

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, “bank merupakan lembaga keuangan dimana kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Jadi pokok kegiatan pada bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Kredit yang diberikan oleh bank sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam memenuhi kehidupan terhadap tingginya kebutuhan barang dan jasa. Pada masyarakat yang melakukan usaha kredit dapat membantu meningkatkan usahanya dalam memenuhi permintaan pasar.

Dalam rangka mewujudkan visi PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, yang penulis kutip dari web resmi PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, yaitu: “menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia”, PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak menyediakan layanan kredit yang diperuntukkan untuk debitur yang berpenghasilan tetap yaitu Kredit Guna Bhakti (KGB).

Pada kegiatan Kredit Guna Bhakti, pihak PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, memiliki proses tahapan yang harus ditempuh apabila akan mengajukan kredit. tahapan tersebut bertujuan sebagai pedoman bagi pihak PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, dalam melaksanakan proses pemberian kredit Guna Bhakti supaya implementasi pada kegiatan kredit dapat sesuai dengan yang direncanakan.

PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, dalam menyalurkan kreditnya menggunakan prinsip kehati-hatian yang bertujuan supaya dapat memperkecil risiko terbitnya kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang bisa

saja terjadi sewaktu-waktu. Dalam implementasi kegiatan pemberian kredit diusahakan adanya komunikasi yang baik antara PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, dengan para nasabah yang akan mengajukan kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Kredit Guna Bhakti Pada PT. Bank BJB (persero), Tbk, KCP Cilandak”**.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak, Jakarta Selatan khususnya pada bagian *Loan Service* yang terdapat pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak, adalah untuk mengetahui proses dan tata cara dalam pelayanan kredit Guna Bhakti (KGB). Adapun tugas-tugas yang penulis dapat dari PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak, sebagai berikut:

- a. Membantu mencatat data-data Kredit Guna Bhakti yang terdapat dalam standar operasional bank,
- b. Membantu menyiapkan berkas Nasabah yang ingin mengajukan permohonan Kredit Guna Bhakti,
- c. Membantu memeriksa dan verifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti,
- d. Membantu melakukan pemeriksaan terhadap data riwayat calon debitur. Dengan melihat Sistem Layanan Informai Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (SLIK OJK),
- e. Membantu mengimput seluruh data dan informasi atas hasil dari verifikasi milik calon debitur ke sistem EQ milik PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk,
- f. Memperhatikan *loan services* dalam melakukan wawancara singkat terhadap calon debitur, sekaligus mencocokkan kembali informasi yang diberikan calon debitur,
- g. Memperhatikan tata cara saat melakukan akad antara *loan services* dengan calon debitur.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak adalah untuk mengetahui dan mengenali mekanisme sistem kerja PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, Kantor cabang Kebayoran Baru. Adapun mekanismenya sebagai berikut :

- 1) Bank PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak dipimpin dan di kelola seorang kepala cabang pembantu, yang bertugas:
 - a) Memimpin dan berkewajiban bertanggung jawab atas benar atau tidaknya penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainya yang berhubungan terhadap fungsi kantor cabang pembantuk Cilandak,
 - b) Melakukan *Control* terhadap seruh pelaksanaan oprasional pada Bank PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak,
 - c) Melakukan pengawasan melekat,
 - d) Melakukan otorasi sesuai kewenangan yang diberikan,
 - e) Melakukan *service quality level* terhadap nasabah-nasabah prima,
 - f) Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsi manajemen,
- 2) *Teller* Pada bank PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Menerima pembukaan kas awal hari,
 - b) Melakukan permintaan uang ke kas besar,
 - c) Melakukan permintaan uang antar *teller*,
 - d) Melakukan penyetoran uang kas,
 - e) Melakukan pencetakan laporan akhir hari.
- 3) *Customer Service* pada bank PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank Jawa Barat dan Banten,
 - b) Memberikan penjelasan kepada calon nasabah maupun nasabah tetang produk bank, serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank Jawa Barat dan Banten,

- c) Melayani pembukaan dan penutupan giro, tabungan, dan deposito, serta menyelesaikan *complain* maupun konsultasi nasabah.
- 4) *Loan service* pada Bank PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk, KCP Cilandak mempunyai tugas dan tanggung jawab seperti:
 - a) Menerima pendaftaran/permohonan kredit,
 - b) Menganalisa mengevaluasi permohonan kredit,
 - c) Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit,
 - d) Mengawasi portofolio kredit,
 - e) Menyimpan dokumen-dokumen termasuk dokumen agunnnan kredit,
 - f) Melayani konsultasi calon debitur berkaitan dengan ketentuan kredit.

b. Tujuan Khusus

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Penulis di tempatkan pada bagian *Loan Services*. Adapun pelaksanaannya penulis diberikan arahan dan diperlihatkan mekanisme pada bagian *loan Services* berkaitan dengan tugas-tugas yang akan penulis laksanakan, tugas-tugas tersebut merupakan kegiatan utama selama menjalani praktik kerja lapangan, adapun tugas-tugas yang diberikan adalah :

- 1) Membantu menyiapkan berkas-berkas calon debitur yang ingin mengajukan permohonan Kredit Guna Bhakti (KGB) ke bagian *loan Services* untuk diperiksa kebenarannya.
- 2) Membantu memeriksa dan memverifikasi kelengkapan data calon debitur Kredit Guna Bhakti, kelengkapan data akan disesuaikan dengan lembaran *Checklist* Kredit Guna Bhakti serta dilakukan kesesuaian informasi yang diberikan calon debitur atas kelengkapan yang diberikan kepada PT. Bank Jawa Barat dan Bantrn (Persero), Tbk. KCP Cilandak.
- 3) Membantu menginput seluruh data dan informasi atas hasil dari verifikasi milik calon debitur ke sistem PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dengan cara memindahkan data-data dari aplikasi permohonan kredit ke sistem EQ dengan benar.
- 4) Membantu melakukan pemeriksaan terhadap data riwayat calon debitur dengan melihat Sistem Layanan Informasi Keuangan OJK (SLIK OJK)

yang diakses oleh *Loan Services* untuk mengetahui riwayat calon nasabah, apakah calon nasabah tersebut terdapat catatan hitam atau tidak.

- 5) Membantu melakukan wawancara pada calon debitur, yaitu untuk memastikan data dan informasi yang diberikan telah sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 6) Memperhatikan proses akad kredit, yaitu melakukan proses penandatanganan perjanjian kredit yang terlebih dahulu dijelaskan kepada debitur mengenai seluruh ketentuan dan kewajiban debitur untuk menyelesaikan kredit tersebut, mulai dari awal perjanjian kredit sampai kredit tersebut dilunasi dan disaksikan oleh pihak notaris.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk

Awal mula berdirinya Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten bermula dari salah satu perusahaan milik belanda yang berkedudukan di Bandung, nama perusahaan tersebut adalah N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) dimana perusahaan tersebut bergerak pada bidang Bank Hipotek. yang telah dinasionalisasikan oleh Republik Indonesia berdasarkan pada peraturan Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 dengan akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 yang dimana diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 menjadi PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dengan modal dasar pertama sebesar Rp. 2,500,000,00 yang berasal dari kas daerah.

Pada tahun 1972 tepatnya pada tanggal 27 Juni Pemerintah Propinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DORD/72 yang berisikan penetapan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya pada tahun 1978 terjadi perubahan nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomer 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat meningkatkan aktivasinya menjadi Bank Umum Devisa, dan disusul pada tahun 1995 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat memiliki sebutan baru yaitu “Bank Jabar” disertai dengan logo baru dengan landasan Perda Nomor 11 Tahun 1995.

Pada tahun 1998 Bank Jabar mengalami perubahan bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), yang berlandaskan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 serta Akta Perbaikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada Tanggal 16 April 1999.

Pada Tahun 2000 Bank Jabar meningkatkan usahanya dengan menjalankan *dual banking system*, yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Perlu diketahui juga bahwa Bank Jabar merupakan bank pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*. Peningkatan usaha ini dilakukan oleh bank Jabar untuk memenuhi kebutuhan permintaan masyarakat terhadap layanan dan jasa perbankan yang berlandaskan syariat Islam, kegiatan peningkatan usaha yang dilakukan oleh bank Jabar berdasarkan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DPG/DPIP tanggal 2 April 2000.

Pada tahun 2007 perkembangan Bank Jabar telah memasuki daerah Propinsi Banten, dan terus lanjut berkembang. Sehingga pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, menghasilkan keputusan untuk dilakukannya perubahan Izin usaha atas nama terhadap PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan perubahan nama ini telah dikukuhkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 dan SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007. Sehingga tepat tanggal 29 November 2007 nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat resmi berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan baru (*call name*) Bank Jabar Banten.

Pada tanggal 21 April 2010 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

yang menghasilkan keputusan perubahan logo (*corporate identity*) dan call name perseroan, keputusan ini disahkan oleh Bank Indonesia dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 tentang perubahan logo dan penyebutan nama serta pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dengan sebutan baru (*call name*) bjb.

Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 juga berisikan pemisahan (*Spin off*) terhadap unit usaha syariahnya menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri, yaitu Bank Usaha Syariah (BUS) dengan sebutan Bank Jabar Banten Syariah (BJBS). Dilanjutkan pada tanggal 8 Juli 2010 bank bjb berhasil melandaskan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan bank bjb merupakan bank pembangunan daerah pertama yang mencetak sahamnya (IPO) di bursa efek indonesia (BEI)

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu bagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dari perusahaan tersebut. PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing, sebagai berikut:

- a. Kepala Cabang (*branch manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
 - 1) Menyelenggarakan dan Memimpin koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
 - 2) Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - 3) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi: mengelola pelaksanaan sistem dan

prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

- 4) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
 - 5) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
- b. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:
- 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
 - 2) Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
 - 3) Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
 - 4) Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
 - 5) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
 - 6) Mengelola pengaduan nasabah.
 - 7) Mengelola uang/kas daerah.
 - 8) Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
 - 9) Mengelola pendayagunaan kas dan alat *liquid* secara optimal
 - 10) Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
 - 11) Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan *BI-RTGS*.
 - 12) Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
 - 13) Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
 - 14) Mengelola logistik, kerumah tanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.

15) Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.

16) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok , fungsi serta kegiatannya.

c. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
- 2) Mengkoordinasi pegawai di bawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
- 3) Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
- 4) Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
- 5) Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
- 6) Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.

d. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
- 2) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
- 3) Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (*Customer Service, Teller, Head Teller*) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahnya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
- 4) Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.

- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
- e. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM/Umum memiliki tugas utama yaitu:
 - 1) Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - 2) Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
 - 3) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
 - 4) Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
 - 5) Mengelola, menatausahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
 - 6) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
 - 7) Memberikan pengarah, pngendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
 - 8) Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
 - 9) Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
 - 10) Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.
 - 11) Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi, SDM dan Umum.
 - 12) Mengukur dan melaksanakan penerapan menejemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
 - 13) Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi /EDP,SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk

PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana dari masyarakat

melalui tabungan, memberikan pelayanan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking. Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang dikutip dari situs *web* resmi bank bjb (www.bankbjb.co.id) . Dalam melakukan kegiatan usahanya:

a. *Consumer Banking*

1) Tabungan

a) BJB Tandamata

Produk tabungan khas PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk,. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk,, ATM bersama dan Prima.

b) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

c) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, di Indonesia.

d) BJB Tandamata *Gold*

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata-rata.

e) BJB Tandamata Purna bakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT Taspen (Persero).

f) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD

g) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

h) BJB Tandamata SiMuda

Tabungan yang di inisiasi OJK diperuntukan khusus bagi mahasiswa dan pemuda bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur asuransi.

i) BJB SiMuda Investasiku

Tabungan untuk generasi milenial yang ingin mewujudkan keinginan masa depan, terdapat beberapa produk Reksa Dana Pasar Uang yang dapat dipilih.

j) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

k) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

l) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

2) Deposito

a) BJB Deposito

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

b) BJB Deposito Suka – Suka

Investasi dana nasabah dengan suku bunga bjb Deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

c) BJB Deposito Valas

Suku bunga bjb Deposito valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

3) Giro

a) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.

b) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD,SGD,CNY,EUR,JPY,AUD).

4) Kredit

a) BJB Kredit Guna Bhakti

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KGB Sejahtera FLPP

kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa Kredit Guna Bhakti sejahtera tapak primary atau Kredit Guna Bhakti sejahtera susun primary.

c) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension.

d) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

e) *BJB Back to Back Loan*

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

f) *BJB Wealth Management*

Layanan PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

g) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

h) *Reksa Dana*

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

i) *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)*

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

b. *Corporate and Commercial Banking*

1) *Deposito*

a) *BJB Deposito Korporasi*

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

b) *BJB Deposito Korporasi Valas*

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

2) Giro

a) BJB Giro Korporasi

Giro PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

b) BJB Giro Korporasi Valas

Giro PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

3) Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, project financing atau refinancing.

c) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

d) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dengan Bank Perkreditan Rakyat.

e) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

f) BJB Lending Working Capital

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

g) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

h) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

j) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

k) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

4) Trisuri

a) Custody PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk,

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

b) Wali Amanat

Layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

c) Capital Market Product

Transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

d) *BJB Money Changer*

PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk,.

e) *Dealing Room*

Dealing Room PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, dikelola secara professional oleh tenaga-tenaga yang handal.

f) *Foreign Exchange Trading*

Transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

g) *Money Market Account*

Transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

h) *ORI 010*

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

5) *International Banking*

a) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

b) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi Foreign Exchange (FX).

c) *SKBD*

PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero) Tbk, menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

6) Micro Banking

a) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

b) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

c) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

d) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

e) BJB SSRG

Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

f) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

g) BJB Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

h) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini memperoleh manfaat yaitu:

- a. Memperoleh gambaran secara umum tentang kinerja perbankan baik fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing sistem yang ada di dalamnya.
- b. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini penulis mengetahui prosedur bagaimana tinjauan pelaksanaan Kredit Guna Bhakti (KGB) dengan jelas.
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan Kredit Guna Bhakti (KGB).

